

**PERBANDINGAN KUALITAS LKS IPA BIOLOGI YANG  
DITERBITKAN OLEH PT. PERCADA, PT. PRATAMA MITRA  
AKSARA, USAHA MAKMUR SOLO DAN CV. PUTRA  
KERTONATAN**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**MITA RETNAWATI**

**A 420 120 130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERBANDINGAN KUALITAS LKS IPA BIOLOGI YANG DITERBITKAN OLEH PT. PERCADA,  
PT. PRATAMA MITRA AKSARA, USAHA MAKMUR SOLO DAN CV. PUTRA KERTONATAN**

## **PUBLIKASI ILMIAH-**

oleh:

**MITA RETNAWATI**

**A 420 120 130**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dra. Suparti, M.Si.**

**NIP. 19570611987032001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN KUALITAS LKS IPA BIOLOGI YANG DITERBITKAN OLEH PT. PERCADA,  
PT. PRATAMA MITRA AKSARA, USAHA MAKMUR SOLO DAN CV. PUTRA KERTONATAN**

**OLEH**

**MITA RETNAWATI**

**A 420 120 130**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 21 April 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dra. Suparti, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumadi, M.Kes  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Hariyatmi, M. Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Djoko Priyanto, M. Hum.**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, ..... 2016

 Penulis  
  
**MITA RETNAWATI**  
A 420 120 130

# PERBANDINGAN KUALITAS LKS IPA BIOLOGI YANG DITERBITKAN OLEH PT. PERCADA, PT. PRATAMA MITRA AKSARA, USAHA MAKMUR SOLO DAN CV. PUTRA KERTONATAN

Mita Retnawati<sup>1)</sup>, Suparti<sup>2)</sup>, Mahasiswa<sup>1)</sup>, Staf Pengajar<sup>2)</sup>, Program Studi Pendidikan Biologi, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2016  
Email: [mita10retnawati@gmail.com](mailto:mita10retnawati@gmail.com)

## Abstrak

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik untuk mengembangkan sumber belajar, salah satunya yaitu lembar kerja siswa (LKS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis kesesuaian LKS dengan KTSP, mengetahui tingkat pengaktifan siswa dan prosentase jenjang soal latihan pada LKS Biologi Kelas VII Semester Genap tahun pelajaran 2015/2016 yang diterbitkan di Surakarta. Penelitian menggunakan 4 LKS dari penerbit yang berbeda yaitu Suplemen Bahan Ajar, Prestasi Pustaka, Intensif dan STAR. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan derajat prosentase dan Indeks Pengaktifan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kualitas LKS Suplemen Bahan Ajar dan STAR termasuk dalam kategori sedang untuk tingkat kesesuaian dengan KTSP, sedangkan LKS Prestasi Pustaka dan Intensif termasuk dalam kategori rendah untuk tingkat kesesuaian dengan KTSP. LKS Suplemen Bahan Ajar dan Prestasi Pustaka termasuk dalam kategori sedang dan LKS Intensif dan STAR termasuk dalam kategori rendah. Semua LKS termasuk dalam kategori sedang untuk Indeks pengaktifan siswa pada penilaian gambar Semua LKS termasuk dalam kategori rendah untuk indeks pengaktifan siswa pada soal. Semua LKS memiliki soal latihan berdasarkan muatan kognitif psikomotorik dan afektif yang belum proporsional.

**Kata Kunci:** *indeks pengaktifan, IPA biologi, jenjang soal, kualitas, lembar kerja siswa, KTSP*

## Abstracts

National Education Minister Regulation No. 41 of 2007 regulating the learning process that requires planning for educators to develop learning resources, one of which is the student worksheet. This study aims to determine the suitability analyze worksheets with KTSP, determine the level of activation of students and percentage levels of exercises on worksheets Biology Class VII Semester 2015/2016 school year in a publish of Surakarta. The study used four worksheets from different publishers, namely Suplemen Bahan Ajar, Prestasi Pustaka, Intensif and STAR This type of research is descriptive qualitative data collection techniques documentation that uses observation sheets. Data were analyzed using percentages and index the degree of activation. The results obtained quality that Suplemen Bahan Ajar and STAR Instructional Materials are included in the category of being to the level of conformity with KTSP, while LKS Achievement and Intensif Reader included in the low category to the level of conformity with the KTSP. Suplemen Bahan Ajar and Prestasi Pustaka included in the medium category and Intensif and STAR included in the low category. All worksheets are included in the medium category for students on the activation index assessment from all worksheets included in the low category for the index activation of students in the problem. All worksheets have exercises based on cognitive psychomotor and affective charge that has not been proportional.

**Keywords:** *index the degree of activation, biology, levels of exercises, quality, worksheet, KTSP.*

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang dilalui oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan. Kegiatan pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, saling bertukar ide, perkembangan dan pengalaman dan merupakan kegiatan utama sekolah. Guru mampu memilih media yang tepat untuk kegiatan pembelajaran penting dalam menarik perhatian siswa dalam belajar. Adapun bahan ajar yang digunakan oleh guru IPA Biologi salah satunya adalah LKS (Lembar Kerja Siswa). Menurut Habibi (2012), bahwa Lembar Kerja

Siswa merupakan salah satu bahan ajar yang disusun oleh guru atau kelompok guru yang berisi materi dan latihan soal sebagai penyederhanaan buku ajar yang materinya panjang yang kebanyakan siswa malas untuk membacanya.

Mata Pelajaran IPA Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan LKS sebagai bahan ajar. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP ada Kurikulum KTSP. Biologi yang mempelajari makhluk hidup dapat mendorong pengembangan karakter atau kreativitas siswa dan berinovasi (*Scientific approach*), pengumpulan informasi (*observing*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), hipotesis (*Associating*), membuat generalisasi (kesimpulan) dan mengkomunikasikan dalam bentuk laporan/ Jurnal (Riandari, 2013).

LKS sebagai salah satu bahan ajar yang menurut sebagian guru adalah alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Widayanti (2009), bahwa LKS memiliki kelebihan tersendiri diantaranya materi sudah dirangkum ditambah dengan soal-soal latihan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi ajar IPA Biologi, siswa menjadi lebih aktif dalam mencari bahan materi yang tidak tercantum dalam LKS dari sumber buku lainnya misalnya buku paket IPA Biologi, sehingga menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Selain kelebihan LKS juga memiliki kekurangan misalnya terbatasnya materi yang disampaikan, belum adanya jaminan kualitas LKS yang baik.

Semakin banyaknya kebutuhan bahan ajar LKS di sekolah-sekolah, Di Surakarta banyak LKS yang dicetak dari berbagai penerbit. Frekuensi penggunaan yang cukup tinggi dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan kualitas dan mutu isi LKS yang semakin tinggi pula. LKS yang memiliki kualitas atau mutu tinggi akan menguntungkan dan memberikan peningkatan pengetahuan yang baik terhadap pengguna LKS memiliki kualitas atau mutu yang rendah akan merugikan penggunaannya. Menurut Widodo (1993), LKS yang berkualitas ditentukan oleh 3 hal a) Kesesuaian isi LKS dengan Kurikulum, b) Adanya Indeks Pengaktifan siswa yang membuat siswa lebih aktif dalam memahami materi dan c) Evaluasi pembelajaran berupa soal-soal latihan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Menurut Anggraini (2009), LKS yang memiliki peringkat pertama untuk tingkat kesesuaian isi LKS dengan kurikulum 2004 adalah LKS Andante, disusul dengan LKS Gema Prestasi dan Merpati. LKS Andante dan Gema Prestasi termasuk pada kategori tinggi karena memiliki persentase antara 66,67 % s.d. 100 %. Sedangkan LKS Merpati termasuk pada kategori yang cukup karena hanya memiliki persentase antara 33,34 % s.d. 66,67 %.

Menurut Sariah (2010), bahwa LKS Biologi SMA belum sesuai sepenuhnya untuk siswa SMA. Hasil analisis pada ketepatan konsep LKS dengan KTSP dari 59 konsep yang dijabarkan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator isi terdapat 48% konsep memadai, 20% konsep miskonsepsi, 32% konsep yang tidak ada dalam LKS. Relevansi LKS dengan KTSP dari 37 indikator terdapat 62% indikator terakomodasi dan 38% indikator tidak terakomodasi. LKS sebagai bahan ajar dalam pembelajaran masih belum memiliki standart kualitas isi seperti pada buku paket. Buku paket yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sudah mendapat uji kelayakan mutu dan kuliatas oleh BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan). Oleh karena itu analisis kualitas isi LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan.

Menurut Septyarina (2015), menunjukkan bahwa prosentase lembar kerja siswa buatan guru SMP Swasta Surakarta kelas VII semester genap pada mata pelajaran IPA yang menggunakan kurikulum 2013 (87,2%) sangat baik sehingga LKS tersebut baik digunakan dalam proses belajar mengajar. Sesuai hasil penelitian tersebut, jika dibandingkan dengan penelitian Widayanti (2009), terdapat perbedaan prosentase lembar kerja siswa yang menunjukkan bahwa prosentase pada lembar kerja siswa biologi karya MGMP Kabupaten Pati semester genap (62,5%) dikategorikan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu adanya penelitian tentang” Kualitas LKS IPA Biologi yang Diterbitkan oleh PT. Percada, PT. Pratama Mitra Aksara, Usaha Makmur Solo dan CV. Putra Kertonatan”

## 2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Se-Surakarta yang menggunakan LKS dengan KTSP. Populasi dalam penelitian ini adalah LKS IPA Biologi Kelas VII yang diterbitkan oleh 4 Penerbit di Surakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu 4 LKS IPA Biologi Kelas VII Semester Genap diterbitkan di Surakarta yang

menggunakan KTSP. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik Sampel sampling populasi artinya semua populasi menjadi sampel penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu menggunakan teknik pengisian lembar observasi. Peneliti mengumpulkan LKS IPA Biologi Kelas VII Semester Genap diterbitkan di Surakarta yang menggunakan KTSP. Data yang didapat akan dianalisis persentasenya menggunakan analisis kualitatif. Data yang dianalisis yaitu data kesesuaian dengan Kurikulum KTSP, Data Indeks Pengaktifan siswa, dan data evaluasi pembelajaran.

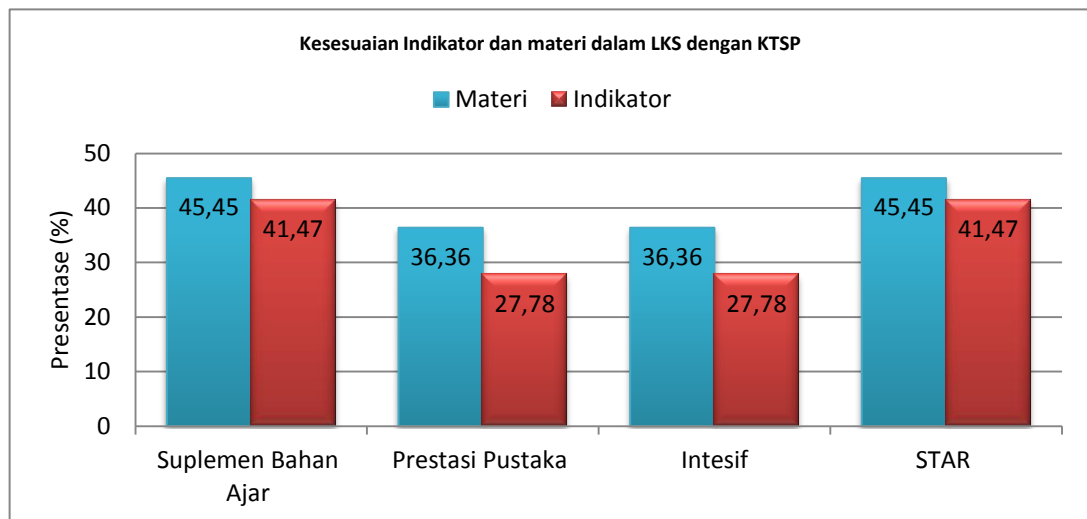
Prosedur penelitian meliputi dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan menyusun instrumen penelitian dan mendapatkan LKS yang diterbitkan di Surakarta. Berdasarkan hasil observasi diperoleh 4 LKS yang diterbitkan yaitu LKS Suplemen Bahan Ajar, Prestasi Pustaka, Intensif dan STAR. Tahap pelaksanaan adalah a. Mengidentifikasi Kesesuaian LKS dengan Kurikulum KTSP dan dengan memberikan tanda 1 apabila sesuai dan 0 jika tidak sesuai lalu dihitung Deskriptif Prosentase (DP). b. Untuk Indeks Pengaktifan siswa dan Evaluasi Pembelajaran mengidentifikasi sesuai indikator yang akan dianalisis dan menghitung Indeks pengaktifan (IP) dan Deskriptif Presentase (DP).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi data LKS IPA Biologi Kelas VII Semester Genap tahun pelajaran 2015/2016.

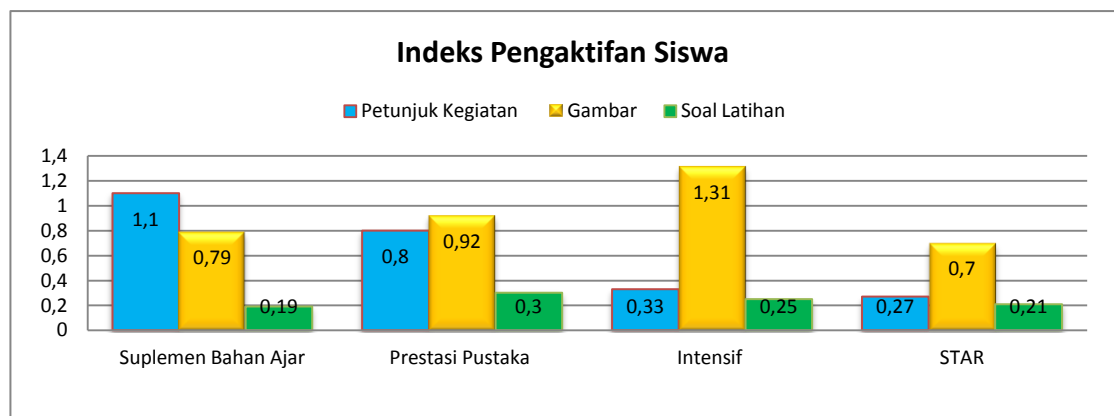
Tabel 1. Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Biologi Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama LKS	Penyusun		Penerbit	Kurikulum
1	Suplemen Bahan Ajar	Drs. Oko Tri Mustofa Paina, S.Pd. Maryono, S.Pd. Sukeksi, S.Pd. Joko Kuncoro, S.Pd.	Widayat, S.Pd. Drs. Joko Irianto, M.Si. Drs.H.Bambang Sugiri, S.H, M.Pd.	PT. Percada	KTSP
2	Prestasi Pustaka	Nur Maharani T.W., S.Si Benny Nur Fitriani, S.Si. Nita Pujiastuti, S.Si. Rizky Budi Asih, S.Pd. Endah N.R., S.Pd.	Istiqomah, S.E. Atikah.U.M.Z.A., S.HI Setyo Gunawan, S.Pd. Sulistiani, S.S. Ana Musfita Y., S.Pd.	PT. Pratama Mitra Aksara	KTSP
3	Intensif	Geningsih Widyawati., M.Si. Ihsanudin., S.Pd. Drs. Joko Wilarso Nur Hasanah, S.Si. Sugeng Yuli Irianto., S.Pd.	Suhardi., S.Pd. Dra. Waris Budiarti Yani Muharomah R., S.Si.	Usaha Makmur Solo	KTSP
4	STAR (Strategi Tepat Anak Pintar)	Siyanto Budi., S.Pd.		CV. Putra Kertonatan	KTSP



Grafik 1. Kesesuaian indikator dan materi dalam LKS dengan KTSP

Berdasarkan Grafik 1 semua LKS termasuk dalam kategori sedang dalam tingkat kesesuaian isi materi dengan KTSP karena berada diantara 33,4-66,66%. Sedangkan untuk kesesuaian indikator dengan KTSP LKS Suplemen Bahan Ajar dan STAR termasuk dalam kategori sedang karena berada diantara 33,4-66,66%. Untuk LKS Prestasi Pustaka dan Intensif termasuk dalam kategori rendah karena berada diantara 0,00-33,33%. Menurut (Widayanti,2009), presentase antara 0,00%-33,33% dapat dikategorikan rendah sehingga LKS tersebut dapat dikatakan kurang memenuhi tuntutan KTSP. Indikator yang sudah terpenuhi misalnya : *menjelaskan pengaruh pencemaran air, udara dan tanah kaitannya dengan aktifitas manusia dan upaya mengatasinya* (Indikator : 35). Indikator yang belum terpenuhi misalnya : *mengklasifikasikan beberapa makhluk hidup disekitar berdasarkan ciri yang diamati* (Indikator ke- 19). Tidak terpenuhinya indikator ini akan mengurangi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan proses dan bekerja sama dengan siswa lain. Berdasarkan uraian diatas dari keempat LKS untuk kesesuaian materi LKS dan kesesuaian indikator dalam LKS dengan KTSP LKS Suplemen Bahan Ajar dan LKS STAR lebih baik daripada LKS Prestasi Pustaka dan LKS Intensif karena memiliki presentase kesesuaian yang lebih tinggi. Meskipun LKS Suplemen Bahan Ajar dan LKS STAR persentasenya dikategorikan sedang tetapi banyak hal yang menjadi tuntutan KTSP yang belum terpenuhi oleh LKS tersebut. Belum terpenuhinya tuntutan kurikulum dikarenakan sumber yang digunakan sebagai acuan oleh guru dalam menyusun LKS belum sesuai dengan KTSP. Hal ini dapat dilihat dari daftar pustaka pada LKS tersebut.



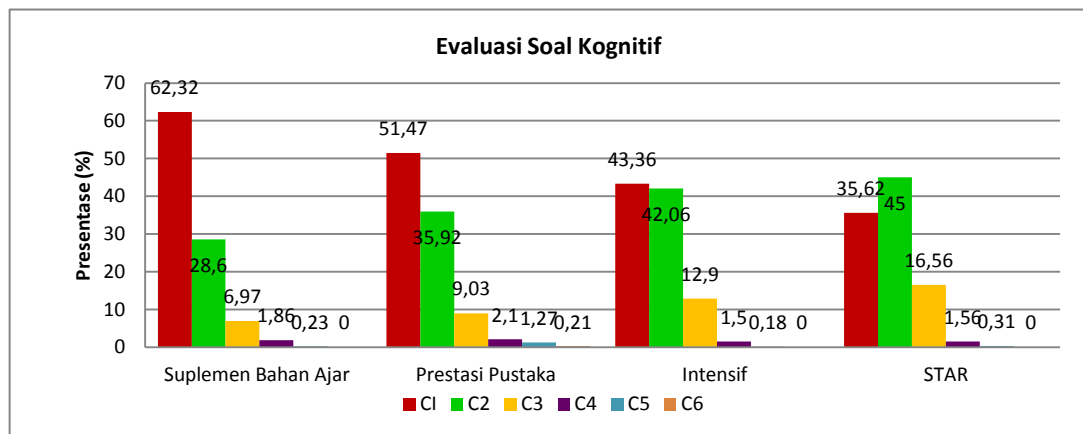
Grafik 2. Indeks Pengaktifan Siswa

Berdasarkan Grafik 2 LKS Suplemen Bahan Ajar dan LKS Prestasi Pustaka termasuk dalam kategori Sedang karena di antara 0,40 s.d 1,50 yang berarti petunjuk kegiatan tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip pengaktifan siswa. Sedangkan LKS Intensif dan STAR termasuk dalam kategori rendah



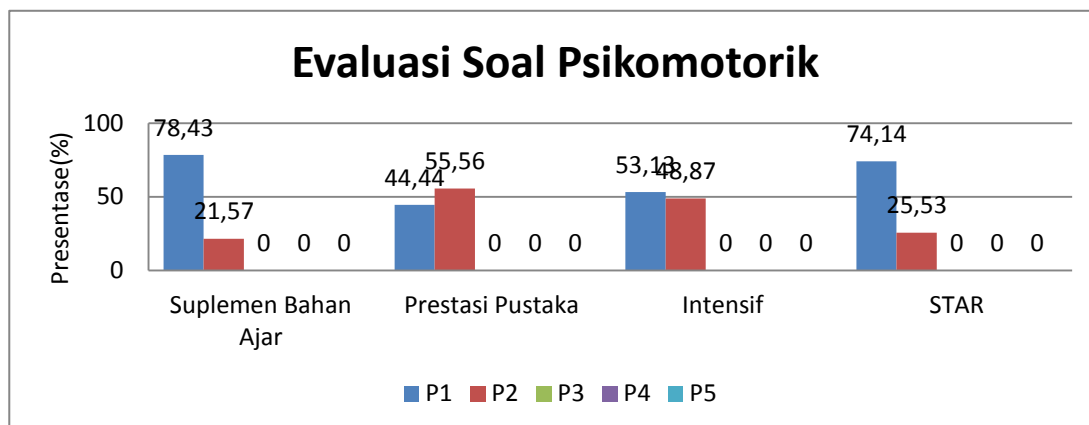
karena diantara 0,00-0,40 yang berarti petunjuk kegiatan tersebut kurang berisi informasi yang cukup sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menjawab/ melakukan tugas. Petunjuk kegiatan yang mengaktifkan siswa yang paling banyak muncul pada semua LKS adalah *Meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan melakukan rancangan yang telah ditentukan, menyajikan data dan menarik kesimpulan* (d). Untuk petunjuk kegiatan yang kurang mengaktifkan siswa paling banyak muncul yaitu *Meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan melakukan rancangan yang telah ditentukan, menyajikan data dan menarik kesimpulan* (e) walaupun pada LKS Suplemen Bahan Ajar tidak ditemukan. Petunjuk kegiatan yang terdapat dalam LKS telah memenuhi beberapa prinsip pengaktifan siswa menurut (Anggraini,2006) diantara lain adalah prinsip motivasi, prinsip konteks, prinsip sosialisasi, prinsip belajar sambil bekerja dan prinsip menemukan.

Berdasarkan Grafik 2 dapat diketahui bahwa Indeks pengaktifan kategori gambar semua LKS dalam kategori sedang karena diantara 0,40-1,50 yang berarti gambar yang disajikan telah memenuhi prinsip pengaktifan siswa. Hal ini sesuai dengan (Widayanti, 2009), bahwa syarat LKS yang baik menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata. Indeks pengaktifan siswa untuk kategori soal-soal latihan berdasarkan tabel 6, semua LKS termasuk dalam kategori rendah karena berada diantara 0,00 s.d 0,40 yang berarti soal-soal latihan yang disajikan bersifat otoriter dan sedikit sekali tantangan bagi siswa. Untuk semua LKS frekuensi kemunculan pertanyaan yang mengaktifkan siswa paling tinggi adalah *Pertanyaan penggalian, yaitu pertanyaan yang bertujuan untuk lebih memahami pola pikir yang telah dikuasai oleh siswa, jawaban menuntut siswa untuk menggunakan pengetahuan atau situasi baru* (a) Soal-soal pertanyaan penggalian pada Keempat LKS sesuai dengan prinsip-prinsip pengaktifan siswa menurut (Anggraini, 2006) yaitu prinsip konteks dimana soal-soal tersebut telah dapat menyelidiki pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan mengenai konsep-konsep yang telah dikuasai siswa.



Grafik 3. Evaluasi Soal Kognitif

Deskripsi data evaluasi soal latihan kognitif berdasarkan grafik 3, semua LKS menunjukkan jenjang soal tidak proporsional karena persentasenya tidak mendekati kurva normal. Soal latihan pada semua LKS didominasi oleh soal ingatan (C1) kecuali pada LKS Star yang lebih didominasi oleh soal pemahaman (C2). Presentase soal aplikasi (C3) paling rendah pada LKS Prestasi Pustaka, sedangkan yang tertinggi adalah LKS Star. Presentase soal analisis (C4) terendah pada LKS Star dan yang tertinggi pada LKS Prestasi Pustaka. Untuk Presentase soal sintesis (C5) LKS Prestasi Pustaka memiliki presentase tertinggi sedangkan ketiga LKS lainnya persentasenya hampir sama karena frekuensi kemunculannya hanya satu kali. Presentase soal evaluasi (C6) hanya muncul pada LKS Prestasi Pustaka, sedangkan ketiga LKS tidak memiliki sama sekali. Berdasarkan hasil penelitian (Anggraini, 2006) soal evaluasi juga jarang muncul pada LKS yang diteliti.



Grafik. 4 Evaluasi Soal Psikomotorik

Deskripsi data evaluasi soal pada LKS IPA biologi berdasarkan muatan psikomotorik pada Grafik 4 menunjukkan bahwa frekuensi kemunculan soal pada LKS IPA Biologi hanya soal Peniruan (P1) dan Soal Memanipulasi (P2) Untuk soal ketepatan (P3), artikulasi (P4) dan pengalamiahan (P5) tidak ada dalam LKS. Presentase frekuensi soal P1 tertinggi pada LKS Suplemen Bahan Ajar sedangkan yang terendah pada LKS Prestasi Pustaka. Untuk presentase soal P2 tertinggi pada LKS Presentasi Pustaka dan Terndah pada LKS Suplemen Bahan Ajar. Berdasarkan hasil presentase pada tabel 8 semua LKS menunjukkan jenjang soal yang terdapat dalam LKS tidak proporsional karena menjauhi kurva normal.

Deskripsi data soal latihan pada LKS IPA biologi berdasarkan muatan soal afektif , semua LKS yang diteliti tidak memiliki soal muatan afektif. Hal ini jelas menunjukkan bahawa muatan soal afektif jarang sekali ditemukan pada LKS (Yuningsih, 2006). Hal ini diperkirakan karena kemampuan afektif sangat sulit diaplikasikan dalam soal. Penilaian afektif merupakan penilaian terhadap sikap atau perilaku siswa, sehingga lebih tepat dilakukan secara langsung dengan melihat sikap atau perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung. Namun, sebaiknya penerapan soal afektif ini perlu diterapkan seperti pada jenjang soal psikomotorik.

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara lugas. Hasil penelitian dapat berupa data hasil evaluasi metode yang telah digunakan atau data tambahan yang diambil dari metode lain yang dijadikan acuan sebagai pembanding. Pembahasan hasil penelitian dapat berisi ringkasan hasil penelitian secara menyeluruh. Pada bagian tersebut juga dapat ditambahkan perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijadikan acuan. Tabel dan grafik dapat ditampilkan pada bagian ini dan harus diberi penjelasan/pembahasan secara verbal untuk memperjelas penyajian hasil penelitian. Jika ditemukan kekurangan atau batasan-batasandi dalam hasil penelitian, maka perlu ditambahkan analisisnya. Pada bagian ini juga diijinkan untuk menuliskan pengembangan penelitian ke depan berdasarkan hasil yang telah didapat.

#### 4. PENUTUP

Tingkat kesesuaian dengan KTSP pada LKS Suplemen Bahan Ajar (PT. Percada) dan STAR (CV. Putra Kertonatan) termasuk dalam kategori sedang untuk, sedangkan tingkat kesesuaian dengan KTSP pada LKS Prestasi Pustaka (Pratama Mita Aksara) dan Intensif (Usaha Makmur Solo) termasuk dalam kategori rendah . Indeks pengaktifan siswa pada kategori petunjuk kegiatan pada LKS Suplemen Bahan Ajar (PT. Percada) dan Prestasi Pustaka (Pratama Mitra Aksara) termasuk dalam kategori sedang dan LKS Intensif (Usaha Mamur Solo) dan STAR (CV. Putra Kertonatan) termasuk dalam kategori rendah. Indeks pengaktifan siswa pada penilaian gambar untuk semua LKS termasuk dalam kategori. Indeks pengaktifan siswa pada soal-soal latihan pada semua LKS termasuk dalam kategori rendah. Presentase Soal latihan berdasarkan muatan kognitif psikomotorik dan afektif pada LKS Suplemen Bahan Ajar (PT. Percada), Prestasi Pustaka (Pratama Mitra Aksara), Intensif (Usaha Makmur Solo) dan STAR (CV. Putra Kertonatan) belum proporsional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. 2006. “ Analisis LKS Biologi SMP Kelas VII Semester 1 yang Digunakan SMP Negeri di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006’ .*Skripsi*. Semarang. Fakultas MIPA UNNES.
- Habibi, A. 2012. “Analisis Kualitas Isi Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluh Hidup Pada Siswa MTs Kelas VII( Studi Analisis Deskripsi Kualitas Isi Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu di Lima MTs Kabupaten Cirebon). *Skripsi*.Cirebon. IAIN Syekh Nurjati.
- Riandari, H. 2013.*Biologi 1*.Kartasura:PT Wangsa Jatra Lestari
- Sariah, N. 2010. *Analisis Kualitas Isi LKS Biologi SMA Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi Jurusan IPA Biologi IAIN SNJ: Tidak diterbitkan.
- Septyarina, E. 2015.”Lembar Kerja Siswa IPA Kelas VII Buatan Guru Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Se-Surakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*.Surakarta.FKIP UMS.
- Widayanti.2009. “ Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi Karya MGMP SMA di Kabupaten Pati yang Digunakan Siswa Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2007/2008”. *Skripsi*. Semarang. Fakultas MIPA UNNES.